

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan pada pasien menunjukkan adanya keluhan nyeri pada payudara kanan yang menjalar hingga ke pinggang dengan skala nyeri 7 dari 10. Nyeri dirasakan seperti tertusuk, bersifat terus-menerus, memberat saat beraktivitas atau duduk, dan sedikit berkurang saat pasien berbaring miring. Pasien juga mengalami gangguan tidur, tampak meringis, gelisah, lemah, serta terdapat peningkatan tekanan darah, frekuensi nadi, dan frekuensi pernapasan sebagai respons terhadap nyeri.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien adalah nyeri kronis berhubungan dengan *infiltrasi tumor* (Ca mammae) ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada payudara kanan yang menjalar ke pinggang, skala nyeri 7 dari 10, nyeri seperti tertusuk, pasien tampak meringis, gelisah, lemah, dan mengalami gangguan tidur.
3. Perencanaan keperawatan disusun dengan tujuan menurunkan tingkat nyeri pasien dalam waktu 3 x 24 jam melalui intervensi manajemen nyeri. Intervensi meliputi observasi karakteristik nyeri, identifikasi faktor yang memengaruhi nyeri, pemberian edukasi, kolaborasi pemberian analgetik, serta penerapan terapi nonfarmakologis berupa *guided imagery*.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari dengan memberikan tindakan sesuai intervensi yang telah direncanakan, meliputi pengkajian nyeri secara komprehensif, pemantauan tanda-tanda vital, menciptakan lingkungan yang nyaman, edukasi mengenai nyeri, kolaborasi pemberian analgetik, serta

pemberian terapi *guided imagery* selama 10–15 menit. Terapi *guided imagery* dilakukan dengan meminta pasien rileks, mengatur napas secara perlahan, menutup mata, dan membayangkan hal-hal yang menyenangkan sehingga pasien merasa lebih tenang dan nyaman.

5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan terapi *guided imagery* dan manajemen nyeri secara berkelanjutan. Pasien tampak lebih rileks, meringis dan gelisah berkurang, kualitas istirahat membaik, serta pasien mengatakan nyeri berkurang setelah dilakukan tindakan keperawatan. Dengan demikian, masalah nyeri kronis pada pasien dapat teratasi sebagian dan intervensi *guided imagery* efektif digunakan sebagai terapi nonfarmakologis dalam membantu menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara.
6. Hasil analisi perenapan intervensi inovasi teknik relaksasi *guided imagery* pada Ny.P menunjukkan efektivitas yang sangat baik dalam menurunkan intensitas nyeri akibat kanker payudara. Selama pemberian intervensi yang dikombinasikan dengan terapi analgetic, terjadi penurunan skala nyeri secara bertahap dari skala 7 (nyeri berat) menjadi skala 3 (nyeri ringan), serta didapatkan perbaikan respon fisiologis pasien. Intervensi inovasi non-farmakologis ini terbukti efektif sebagai terapi komplementer yang mandiri, aman, dan aplikatif untuk membantu mengalihkan persepsi nyeri serta meningkatkan kualitas tidur pasien.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat menerapkan terapi *guided imagery* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pada pasien kanker payudara. Perawat diharapkan mampu memberikan edukasi dan pendampingan kepada pasien dalam melakukan teknik *guided imagery* secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, mengurangi nyeri, serta meningkatkan kualitas hidup pasien selama menjalani perawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil karya ilmiah ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait penerapan terapi nonfarmakologis pada pasien dengan nyeri kronis. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai *holistic nursing care* dan penerapan *evidence based nursing* dalam praktik klinik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas *guided imagery* dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu penelitian yang lebih panjang, serta menggunakan metode penelitian yang lebih variatif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membandingkan *guided imagery* dengan terapi nonfarmakologis lainnya dalam menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara sehingga diperoleh intervensi yang lebih optimal dan komprehensif.